

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Biaya

Carter (2006) dalam bukunya berpendapat, akuntansi biaya merupakan alat bantu yang diperlukan bagi manajemen melalui pengumpulan, penyajian, dan analisis dari informasi-informasi mengenai biaya dan manfaat agar dapat membantu dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pengambilan keputusan untuk kegiatan rutin operasional sampai pada keputusan strategik kedepannya. Pengertian di atas menjelaskan secara umum akuntansi biaya itu dapat digunakan bagi para manajemen yang biasanya ada pada suatu perusahaan-perusahaan yang memang sangat memperhatikan sekali terkait biaya yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan profit lebih banyak dari proses bisnisnya. Selain itu, akuntansi biaya juga dapat digunakan pelaku usaha mikro kecil menengah yang selanjutnya disebut UMKM, untuk dapat mengembangkan bisnisnya lebih baik lagi kedepannya

2.2 Konsep Biaya

Pada umumnya, banyak orang-orang yang salah mengira bahwa pengertian dari biaya sama halnya dengan pengertian dari beban. Padahal, biaya dan beban merupakan kedua hal yang berbeda. Carter (2006) secara konsep menjelaskan dari para akuntan bahwa biaya adalah suatu pengeluaran, pengorbanan, nilai tukar yang ketika hal itu dilakukan, menjamin adanya perolehan manfaat kedepannya. Sedangkan, beban merupakan arus keluar dari suatu barang atau jasa yang sebelumnya masih berupa biaya, kemudian dikeluarkan atau dipakai untuk dapat ditandingkan dengan pendapatan yang nantinya dapat diketahui laba yang didapatkan.

Contoh sederhana yang dapat penulis berikan adalah ketika melakukan pembelian persediaan untuk tujuan dijual kembali dengan harga yang lebih mahal. Pengeluaran awal yang timbul saat membeli persediaan merupakan biaya, yang mana pembeliannya diyakini akan mendapat manfaat lagi kedepannya. Kemudian, jika persediaan tersebut dijual kembali dengan harga yang lebih mahal sehingga menghasilkan pendapatan, biaya awal yang telah dikeluarkan sebelumnya akan ditandingkan dengan pendapatan dari penjualan sehingga akan menghasilkan suatu laba yang biasanya terletak di laporan laba rugi pada setiap proses bisnis pada umumnya.

2.3 Kategori Biaya

Dalam menjalankan suatu bentuk usaha bisnis khususnya manufaktur, kegiatan produksi yang dijalankan pastinya akan ada banyak biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk yang nantinya akan menjadi output berupa

barang jadi yang akan diperjualbelikan. Orang awam biasanya, akan kebingungan dalam menentukan jenis biaya yang berkaitan langsung dengan produksi barang serta berapa jumlah nilai yang harus ditambah dalam nilai barang yang diproduksi. Maka dari itu, penulis mengambil contoh kategori biaya terkait produk, dan kategori biaya terkait volume produksi.

2.3.1. Kategori biaya terkait produk

1) Biaya Material (*Direct Materials*)

Biaya material merupakan seluruh material yang menjadi biaya utama yang paling dibutuhkan dalam memproduksi suatu produk barang jadi. Contohnya, Kelapa atau kelapa sawit yang menjadi biaya material dalam pengolahan produk berupa minyak goreng.

2) Biaya Tenaga Kerja (*Direct Labor*)

Biaya tenaga kerja merupakan tenaga kerja atau seseorang yang secara langsung mengubah biaya material menjadi produk barang jadi, sehingga jika biaya ini tidak ada maka proses produksi tidak bisa dijalankan. Biaya ini termasuk kedalam biaya konversi. Contohnya, gaji para pekerja yang bekerja pada suatu industri pengolahan minyak goreng.

3) Biaya Overhead (*Factory Overhead*)

Biaya *overhead* juga termasuk kedalam biaya konversi, namun biaya produksi ini merupakan semua jenis biaya tidak langsung atau biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung di dalam proses produksi. Sederhananya, biaya ini adalah biaya produksi selain dari kedua biaya yang telah disebutkan diatas, yang terbagi menjadi *indirect material* dan *indirect labor*. Contohnya, stiker/logo yang ditempel

dalam penngemasan minyak goreng sebagai *indirect material*, dan pemelihara mesin pengolahan sebagai *indirect labor*.

2.3.2. Kategori biaya terkait volume produksi

1) Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang bisa saja meningkat atau menurun sejalan dengan volume jumlah produksi yang ingin dihasilkan dalam rentang atau jangka waktu yang relevan dengan kondisi sebenarnya. Jadi, ketika ada perbedaan jumlah produk yang dihasilkan di suatu bulan dengan bulan berikutnya, biaya variabel yang dihasilkan akan berbeda antara kedua bulan tersebut mengikuti volume produksi atau jumlah unit yang diproduksi masing-masing.

2) Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang secara umum tidak akan berubah besaran jumlahnya meskipun ada perubahan volume jumlah produksinya dalam jangka waktu yang relevan. Artinya, biaya ini nilainya tidak bergantung pada jumlah unit yang diproduksi. Biaya ini akan terus ada walaupun tidak ada kegiatan operasional produksi. Contoh dari biaya ini, seperti listrik yang dibayarkan setiap bulannya, penyusutan aset yang digunakan setiap bulannya, sewa atas aset yang digunakan, dan asuransi yang memiliki iuran tiap bulannya.

2.4 Konsep Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi menjadi aspek penting yang sangat diperhatikan bagi para pelaku usaha yang menjalankan bisnisnya di bidang manufaktur. Namun, seringkali para pelaku usaha kecil dan menengah belum memahami cara-cara dalam memperhitungkan harga pokok produksinya. Hansen dan Mowen (2019, dikutip

dalam Ilham & Rizka, 2020) menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya-biaya barang yang diperhitungkan selama itu terjadi pada periode berjalan. Jadi, kumpulan dari biaya yang membentuk proses dari pengolahan bahan baku menjadi suatu produk barang jadi hingga siap dijual, dapat dikatakan sebagai harga pokok produksi. Sementara, Bustomi dan Nurlela (2010, dalam Iin Suryani, 2018) berpendapat bahwa harga pokok produksi ialah gabungan suatu biaya dari awal hingga proses produk persediaan dikurangi dengan persediaan produk akhir. Jadi, harga pokok produksi dapat disederhanakan menjadi sebuah rumus seperti dibawah ini.

Persediaan Awal		xxx
Biaya Dalam Proses Pengerjaan:		
Biaya Bahan Baku Langsung	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	
Biaya <i>Overhead</i>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Total Persediaan Proses Pengerjaan		xxx
Persediaan Akhir		<u>(xxx)</u>
Harga Pokok Produksi		xxx

Harga pokok produksi sebenarnya mencakup tiga unsur kategorisasi biaya utama yang telah dijelaskan diatas, terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Adanya persediaan awal menunjukkan bahwa terdapat sisa dari persediaan akhir periode sebelumnya yang dimasukkan

pada periode berjalan. Sementara, persediaan akhir menunjukkan produk yang telah selesai dikerjakan pada periode berjalan dan siap untuk dijual.

2.5 Metode Perhitungan *Full Costing*

Dalam perhitungan harga pokok produksi, ada metode yang secara khusus memisahkan jenis biaya *overhead* yang memiliki sifat *overhead* tetap dan *overhead* variabel. Air Sahla (2020, dikutip dalam Kayadi & Murah, 2022) menjelaskan bahwa metode *full costing* adalah proses menentukan harga pokok produksi kedalam harga pokok yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* yang bersifat tetap maupun variabel. Sementara, menurut Iryanie dan Handayani (2019:11) berpendapat *full costing* adalah cara untuk menentukan harga pokok produksi yang mana seluruh biaya produksi diperhitungkan dalam harga prokok produksi.

Kesimpulannya, metode *full costing* adalah metode untuk memperhitungkan harga pokok produksi dengan cara menggabungkan keseluruhan kategori biaya, namun dengan biaya *overhead* yang dipisahkan menjadi dua jenis berdasarkan sifatnya yang tetap dan variabel. Yosephine (2021:13) berpendapat bahwa biaya *overhead* tetap akan terus terjadi meskipun tidak adanya proses produksi yang berjalan, sedangkan biaya *overhead* variabel akan timbul ketika proses produksi berjalan. Perhitungan sederhana penggunaan metode *full costing* menjadi seperti dibawah ini.

Harga prokok produksi =	Biaya Bahan Baku Langsung + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya <i>Overhead</i> Variabel + Biaya <i>Overhead</i> Tetap
-------------------------	--